

Faktor Sosial Ekonomi dan Pengetahuan yang Membedakan Status kemandirian Akseptor KB di
Desa Butuh Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun 2003

Anjar Kusumo Jati -- E2A301030
(2003 - Skripsi)

Desa butuh merupakan salah satu desa di Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. Peserta KB aktif di desa ini tercatat 347 akseptor atau 79,59% dari PUS domisili, dimana akseptor KB mandiri tercatat paling tinggi (61,1%) dibandingkan desa lain.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor sosial ekonomi (pendidikan, status pekerjaan, pendapatan keluarga, jumlah anak, status sosial) dan pengetahuan yang membedakan status kemandirian akseptor KB di Desa Butuh tahun 2003. Adapun jenis penelitiannya adalah explanatory research, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 75 orang dimana dengan menggunakan kriteria BKKBN kemudian diambil 46 orang (61%) akseptor KB mandiri dan 29 (39%) akseptor KB tidak mandiri.

Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan komputer program SPSS for windows 10.0. Dengan uji Mann Whitney diketahui bahwa ada perbedaan bermakna antara pendidikan, pendapatan dan jumlah anak dengan status kemandirian akseptor KB baik menurut kriteria BKKBN maupun kriteria peneliti.

Melalui uji Chi Square diketahui adanya perbedaan bermakna antara pengetahuan dengan status kemandirian menurut kriteria BKKBN dan kriteria peneliti. Sedangkan untuk status pekerjaan diketahui ada perbedaan bermakna yang berhubungan dengan status kemandirian menurut kriteria BKKBN namun menurut kriteria peneliti diketahui tidak bermakna. Untuk status sosial diketahui tidak ada perbedaan bermakna yang berhubungan dengan status kemandirian menurut kriteria BKKBN namun menurut kriteria peneliti diketahui adanya perbedaan yang bermakna.

Dengan uji Mc Nemar diketahui ada perbedaan bermakna antara status kemandirian menurut kriteria BKKBN dengan status kemandirian menurut kriteria peneliti.

Kata Kunci: Akseptor KB, Kemandirian KB

The Social Economic Factors and Knowledge which Distinguish The Self Reliance of Family Planning Acceptors Status in Butuh Village, Mojosoongo Sub District, Boyolali District, 2003

Butuh is one villages in Mojosoongo Sub District, Boyolali District with 347 active Family Planning acceptors (current user) or 79% of domicile Eligible Couple (Elco), which this village is the highest of Family Planning (FP) acceptor with the self reliance of FP acceptors more than 61%.

The research is done to analyze the differences of social economic factors and knowlwdge which distinguish the self reliance of FP acceptor status in Butuh village, Mojosoongo Sub District, Boyolali District. The research is held in 2003 by explanatory type research and cross sectional approach. The number sampling survey is 75 people which 46 people (61%) of the respondent are self reliance of FP acceptors and 29 people (39%)aren't self reliance acceptors. The criteria of the reliance of FP acceptors is BKKBN standard.

The data survey result computerized with SPSS windows 10.00 program. With the Mann Whitney test indicate that there is a different significant between education, income and their child number of FP acceptor status with the self reliance of FP status both BKKBN and surveyor criteria. Chi Square test indicate that the status of job of FP acceptor has significant differences to FP acceptor reliance status as BKKBN criteria but not as surveyor criteria. Social status of FP acceptor has no influence to the self reliance of FP acceptor status asa BKKBN criteria but has significant diferences as surveyor criteria.

With Mc Nemar test indicate that there is significant differences to the self reliance of FP acceptors status under BKKBN criteria with under surveyor criteria.

Keyword: Family Planning Acceptor, Self Reliance of Family Planning Acceptor